Vol 4 No.3 (2025) - Agustus, pp 540-545 https://doi.org/10.59025/mmp4mj73

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Pengembangan Keterampilan Anggota Majelis Ta'lim Khairunnisa Dalam Mengelola Waktu Dan Meningkatkan Produktivitas

Roni Fadli[1], Anggada Bayu Seta[1] , Sri Mulyani[1]

[1]*Universitas Pamulang*

INFO ARTIKEL

Diserahkan:
12/06/2025
Direvisi:
02/07/2025
Diterima
10/07/2025

***Keywords*:**

Pengelolaan waktu,
Produktivitas,
Ibu rumah tangga,
Majelis ta'lîm,
Pelatihan

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan pengelolaan waktu anggota pengajian Majelis Ta'lîm Khairunnisa serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan waktu mereka, serta untuk merancang strategi pengembangan keterampilan pengelolaan waktu guna meningkatkan produktivitas. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu-ibu pengajian Majelis Ta'lîm Khairunnisa memiliki keterampilan pengelolaan waktu yang bervariasi, dengan sebagian besar masih menghadapi kesulitan dalam membagi waktu antara kewajiban rumah tangga, kegiatan pengajian, dan peran sosial lainnya. Faktor internal seperti motivasi dan pengetahuan tentang manajemen waktu serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan lingkungan sosial berperan penting dalam mempengaruhi pengelolaan waktu mereka. Program pelatihan yang diterapkan berhasil meningkatkan pemahaman ibu-ibu mengenai teknik pengelolaan waktu yang efektif, seperti penggunaan to-do list dan matriks prioritas. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi adalah konsistensi dalam penerapan teknik tersebut karena gangguan eksternal.

Corresponding author email: dosen02328@unpam.ac.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2025).

1. PENDAHULUAN

Majelis Ta'lîm Khairunnisa, sebagai lembaga keagamaan yang berfokus pada pemberdayaan perempuan, memiliki peran penting dalam membantu ibu - ibu pengajian untuk mengembangkan diri, baik dalam aspek spiritual, sosial, maupun keluarga. Meskipun banyak ibu-ibu pengajian yang aktif mengikuti kegiatan majelis, mereka sering menghadapi tantangan besar dalam mengelola waktu mereka. Sebagai ibu rumah tangga, mereka memiliki tanggung jawab yang sangat besar, mulai dari mengurus rumah tangga, merawat anak-anak, hingga memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini sering kali membuat mereka merasa kewalahan dalam membagi waktu antara peran domestik dan kegiatan sosial atau keagamaan yang juga penting bagi mereka.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh ibu-ibu pengajian Majelis Ta'lîm Khairunnisa adalah kesulitan dalam merencanakan dan mengatur waktu dengan efektif. Kebanyakan dari mereka tidak

memiliki keterampilan yang memadai dalam manajemen waktu, sehingga sering kali mereka merasa tidak produktif dan terbebani dengan tugas-tugas yang menumpuk. Selain itu, ibu-ibu ini juga merasa kesulitan untuk memprioritaskan kegiatan yang penting, seperti mengikuti pengajian atau menyisihkan waktu untuk diri sendiri, karena rutinitas rumah tangga yang padat. Ketidakmampuan dalam mengelola waktu yang efektif ini sering berdampak pada penurunan kualitas hidup mereka, baik dalam aspek keluarga, pribadi, maupun sosial.

Sebagai solusi atas permasalahan ini, penting untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan waktu ibu-ibu pengajian di Majelis Ta'lîm Khairunnisa. Pelatihan dan pembekalan keterampilan manajemen waktu yang tepat sangat dibutuhkan untuk membantu ibu-ibu ini memahami cara-cara merencanakan dan memprioritaskan kegiatan mereka. Melalui pelatihan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan mereka, ibu-ibu dapat diajarkan teknik-teknik sederhana seperti penggunaan jadwal harian, pembuatan to-do list, dan matriks prioritas, yang akan membantu mereka membagi waktu dengan lebih terstruktur dan efisien.

Dengan keterampilan yang tepat, ibu-ibu pengajian dapat lebih mudah mencapai keseimbangan antara kehidupan keluarga, pekerjaan, dan kegiatan spiritual. Selain keterampilan teknis, dukungan sosial dan keluarga juga sangat penting untuk memastikan keberhasilan pengelolaan waktu ibu-ibu ini. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran anggota keluarga, terutama suami dan anak-anak, tentang pentingnya berbagi tugas rumah tangga, agar ibu-ibu dapat memiliki waktu lebih untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengajian dan kegiatan sosial lainnya.

Dengan adanya dukungan keluarga yang lebih besar, ibu-ibu pengajian akan merasa lebih diberdayakan dan memiliki waktu yang cukup untuk menjalani berbagai peran mereka dengan lebih produktif. Dalam kesimpulannya, Majelis Ta'lîm Khairunnisa menghadapi tantangan besar dalam membantu ibu-ibu pengajian mengelola waktu mereka secara efektif. Dengan pelatihan pengelolaan waktu yang tepat dan peningkatan dukungan dari keluarga serta lingkungan sosial, ibu-ibu ini dapat mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam menjalankan berbagai peran mereka. Pengembangan keterampilan pengelolaan waktu yang lebih baik akan membantu ibu-ibu pengajian untuk meningkatkan produktivitas mereka, baik dalam keluarga, masyarakat, maupun kehidupan spiritual mereka. Hal ini akan memberikan dampak positif tidak hanya pada kehidupan mereka secara pribadi, tetapi juga pada peran serta mereka dalam pembangunan sosial dan pemberdayaan perempuan di masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini akan dibagi ke dalam beberapa tahap utama, yang meliputi persiapan, pelaksanaan pelatihan, monitoring dan evaluasi.

2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap awal, dilakukan persiapan yang meliputi identifikasi ibu-ibu pengajian yang akan terlibat dalam kegiatan ini, serta pemetaan kebutuhan mereka terkait pengelolaan waktu. Tim pengabdian akan melakukan wawancara awal, kuesioner, dan observasi untuk memahami kondisi awal ibu-ibu dalam hal pengelolaan waktu dan produktivitas. Selanjutnya, berdasarkan hasil identifikasi ini, program pelatihan akan disusun dengan memperhatikan konteks kehidupan ibu-ibu,

meliputi materi yang relevan dan metode pelatihan yang sesuai.

2.2 Pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Waktu

Pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi yang mencakup teori dan praktik pengelolaan waktu. Setiap sesi pelatihan akan difokuskan pada topik-topik tertentu, antara lain:

1) Sesi 1: Pengenalan Pengelolaan Waktu

Menyediakan pemahaman dasar mengenai konsep pengelolaan waktu, pentingnya perencanaan waktu yang efektif, serta cara-cara dasar untuk memprioritaskan kegiatan sehari-hari.

2) Sesi 2: Teknik Perencanaan Waktu

Mengajarkan teknik-teknik seperti pembuatan jadwal harian, penggunaan matriks prioritas (seperti Eisenhower Matrix), dan cara-cara membuat to-do list yang efisien.

3) Sesi 3: Mengatasi Gangguan dan Meningkatkan Disiplin

Membahas cara untuk mengelola gangguan yang sering menghambat pengelolaan waktu, serta strategi untuk meningkatkan disiplin diri dalam menjalankan rencana waktu yang sudah dibuat.

4) Sesi 4: Evaluasi dan Refleksi

Menyediakan waktu bagi peserta untuk merefleksikan penerapan teknik yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta mendiskusikan tantangan yang dihadapi selama praktik.

2.3 Tahap Pendampingan dan Pembimbingan

Selama pelatihan dan setelahnya, pendampingan akan diberikan untuk membantu ibu-ibu dalam menerapkan teknik-teknik pengelolaan waktu dalam kehidupan mereka. Pendampingan ini dapat berupa: Pendampingan Individu: Melakukan sesi konsultasi dengan ibu-ibu yang menghadapi kesulitan atau kendala tertentu dalam mengelola waktu mereka.

Kelompok Diskusi: Membuka ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan tantangan dalam menerapkan pengelolaan waktu. Ini dapat menjadi wadah bagi mereka untuk saling belajar dan memberi dukungan

2.4 Evaluasi dan Monitoring Berkala

Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas penerapan teknik pengelolaan waktu yang telah diajarkan. Evaluasi dilakukan melalui:

Wawancara dan Kuesioner: Mengumpulkan data dari ibu-ibu mengenai perubahan kebiasaan dan tingkat produktivitas mereka setelah mengikuti pelatihan.

Observasi Langsung: Mengamati penerapan pengelolaan waktu di kehidupan sehari-hari ibu-ibu melalui kunjungan atau interaksi langsung. Refleksi: Mengadakan sesi refleksi untuk mengetahui apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki dalam penerapan pengelolaan waktu oleh ibu-ibu.

2.5 Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan selesai, hasil dari pelaksanaan kegiatan PKM ini akan dianalisis dan disusun

dalam laporan yang mencakup temuan utama, evaluasi terhadap program, dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Hasil dari penelitian dan pelatihan ini akan disebarluaskan kepada pengelola Majelis Ta'lîm Khairunnisa dan masyarakat luas melalui seminar, publikasi, atau media sosial untuk memberikan dampak lebih luas dari program pengabdian ini.

PkM yang dilakukan oleh dosen Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang ini dilaksanakan pada:

- Tempat : Majelis Ta'lîm Khairunnisa
- Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 28 Juni 2025
- Waktu : Jam 08.00 - Selesai

3. HASIL & PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu-ibu pengajian Majelis Ta'lîm Khairunnisa memiliki keterampilan pengelolaan waktu yang bervariasi. Sebagian besar ibu-ibu telah memahami pentingnya pengelolaan waktu belum sepenuhnya menerapkan teknik-teknik pengelolaan waktu yang efektif dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun beberapa ibu-ibu sudah mulai membuat jadwal harian dan memprioritaskan kegiatan, masih banyak yang kesulitan dalam menyeimbangkan berbagai peran mereka sebagai ibu rumah tangga, anggota masyarakat, dan peserta kegiatan keagamaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan waktu ini tidak hanya bersifat internal, seperti kurangnya pengetahuan tentang manajemen waktu dan motivasi pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti dukungan keluarga dan beban kerja rumah tangga yang tinggi. Melalui pelatihan yang diberikan, ibu-ibu mulai mengaplikasikan teknik pengelolaan waktu yang diajarkan, seperti penggunaan matriks prioritas dan pembuatan to-do list, yang memberikan dampak positif terhadap produktivitas mereka. Meskipun demikian, tantangan dalam konsistensi dan penerapan teknik tetap ada, terutama karena gangguan eksternal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan waktu yang efektif dapat meningkatkan produktivitas ibu-ibu yang keberhasilan implementasinya sangat dipengaruhi oleh dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar.

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ibu-ibu pengajian Majelis Ta'lîm Khairunnisa telah memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan waktu, mereka masih menghadapi berbagai Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa sebagian besar ibu-ibu kesulitan untuk mengatur waktu antara kewajiban rumah tangga, pengajian, dan kegiatan sosial lainnya. Banyak dari mereka yang merasa terjebak dalam rutinitas sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik, yang mengarah pada perasaan kewalahan dan berkurangnya produktivitas. Faktor internal, seperti motivasi dan pengetahuan yang terbatas mengenai manajemen waktu, menjadi penghambat utama.

Meskipun demikian, program pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman ibu-ibu tentang teknik pengelolaan waktu, seperti penggunaan matriks prioritas dan perencanaan kegiatan yang lebih terstruktur. Tantangan utama yang tetap ada adalah konsistensi dalam penerapan teknik tersebut, karena gangguan eksternal yang tidak dapat diprediksi, seperti tugas rumah tangga mendesak atau ketergantungan pada anggota keluarga lain. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun keterampilan

pengelolaan waktu dapat ditingkatkan melalui pelatihan, faktor dukungan sosial dan keluarga tetap menjadi elemen penting untuk memastikan keberhasilan pengelolaan waktu yang berkelanjut.

4. KESIMPULAN

Sebelum terlaksananya pengabdian permasalahan pengelolaan waktu merupakan salah satu tantangan yang umum dihadapi oleh banyak ibu rumah tangga, terutama mereka yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Ibu-ibu pengajian sering kali dihadapkan pada tanggung jawab yang kompleks, mulai dari mengurus keluarga, menjalankan aktivitas domestik, hingga mengikuti kegiatan majelis taklim. Dalam konteks ini, kemampuan untuk mengatur waktu secara efektif menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan agar mereka dapat menjalankan berbagai peran secara seimbang. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi keilmuan untuk membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajemen waktu pada ibu-ibu anggota Majelis Ta'lîm Khairunnisa.

Setelah pasca kegiatan pengabdian, terlihat adanya peningkatan semangat dan kesadaran peserta untuk mulai menerapkan manajemen waktu yang lebih disiplin dalam kehidupan mereka. Beberapa peserta mulai mencoba membuat jadwal harian, menetapkan prioritas, serta mengkomunikasikan tanggung jawab mereka dengan anggota keluarga. Namun, untuk menjaga keberlanjutan dari hasil yang telah dicapai, dibutuhkan tindak lanjut berupa pendampingan atau pelatihan lanjutan yang dapat memberikan motivasi dan evaluasi berkala. Pengembangan keterampilan pengelolaan waktu yang lebih berkelanjutan memerlukan pendekatan yang tidak hanya mencakup pelatihan teknis, tetapi juga dukungan sosial yang lebih kuat, agar para ibu mampu mempertahankan praktik manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari mereka secara konsisten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang tulus kepada Pengurus Majelis Ta'lîm Khairunnisa dan para peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan dan antusiasme yang diberikan sangat berarti bagi keberhasilan program ini. Terima kasih juga kepada LPPM Universitas Pamulang sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Kami berharap kerjasama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat lebih bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

[1] S. Nuraeni, "Peran Majelis Ta'lîm Dalam Pemberdayaan Wanita: Studi Pada Majelis Ta'lîm Di Kota Bandung," *J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 3, pp. 210–220, 2017.

[2] R. Oktaviani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Waktu Ibu Rumah Tangga," *J. Ilmu Sos. Dan Pendidik.*, vol. 10, no. 1, pp. 98–107, 2015.

[3] D. Sari, "Produktivitas Ibu Rumah Tangga Dalam Era Modern: Faktor Penghambat Dan Pendukung," *J. Kesejahteraan Sosial*, vol. 5, no. 4, pp. 142–149, 2016.

[4] R. Wulandari, "Pelatihan Manajemen Waktu Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Produktivitas," *J. Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 7, no. 1, pp. 85–94, 2018.

[5] R. Fadli, A. B. Seta, and S. Mulyani, "Pelatihan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Karyawan Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pada CV. Kirana Kargo," *J. Pengabdi. Masyarakat Bangsa*, vol. 1, no. 11, pp. 2754–2757, 2024. [Online]. Available: https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.590